

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu telah menggunakan berbagai jenis preposisi dalam menulis teks narasi, yaitu preposisi *di*, *ke*, *dari*, *pada* dan *dengan*. Adapun penggunaan preposisi yang digunakan siswa, yaitu *di Kota*, *ke kolam renang*, *dari kota Malang*, *pada suatu hari* dan *dengan lahap*. Meskipun demikian, masih ditemukan kesalahan penggunaan preposisi terutama pada preposisi *di* 49%, *ke* 27% dan *pada* 24%. Kesalahan paling dominan adalah penulisan preposisi *di* dan *ke* yang digabung dengan kata yang mengikutinya, seperti *di rumah* yang ditulis *dirumah* dan *ke pantai* yang ditulis *kepantai*. Selain itu, ditemukan pula penggunaan preposisi *di* untuk menyatakan keterangan waktu, seperti *di pagi hari* dan *di hari Sabtu* yang seharusnya menggunakan preposisi *pada*.

Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran materi preposisi di SMP masih perlu diperkuat. Kesalahan yang dilakukan siswa menandakan bahwa pemahaman mengenai fungsi, makna dan penulisan preposisi belum sepenuhnya dikuasai sehingga berpengaruh terhadap ketepatan bahasa dalam teks narasi. Oleh karena itu, materi ajar preposisi perlu diberikan secara lebih kontekstual melalui latihan menulis, analisis kesalahan serta pemberian contoh penggunaan yang sesuai dengan situasi nyata agar siswa lebih mudah memahami dan menerapkan penggunaan preposisi secara tepat dalam kegiatan menulis.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran preposisi di SMP perlu lebih menekankan pada pemahaman fungsi dan penulisan preposisi sesuai kaidah bahasa Indonesia. Guru tidak hanya menjelaskan teori, tetapi juga perlu memberikan latihan yang berulang melalui kegiatan menulis teks narasi, mengoreksi kesalahan siswa dan mendiskusikan alasan mengapa suatu penggunaan preposisi dianggap benar atau salah. Dengan cara tersebut, siswa akan lebih mudah membedakan penggunaan preposisi *di* dan *ke* sebagai kata depan maupun imbuhan, serta memahami penggunaan preposisi *pada* sebagai penanda waktu.

C. Saran

Bagi guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk memberikan pembelajaran preposisi secara mendalam melalui contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan siswa, latihan menulis, serta pembahasan kesalahan yang sering muncul dalam karangan. Guru juga dapat memberikan umpan balik secara langsung terhadap hasil tulisan siswa agar mereka memahami letak kesalahan dan cara memperbaikinya.

Bagi siswa, diharapkan lebih banyak berlatih menulis dengan memperhatikan kaidah penggunaan preposisi sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Siswa juga perlu membiasakan diri membaca berbagai teks berbahasa Indonesia yang baik agar semakin memahami penggunaan preposisi dalam berbagai konteks.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian mengenai penggunaan preposisi pada jenis teks lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji

faktor-faktor penyebab kesalahan secara lebih mendalam atau mengembangkan model pembelajaran yang efektif untuk mengurangi kesalahan penggunaan preposisi dalam keterampilan menulis.